

Sosialisasi Perlindungan Anak Terhadap Eksploitasi Di Media Sosial Upaya Pencegahan *Grooming* Dan Kejahatan *Cyber* Terutama Di Media Sosial

**Raihan Dasa Ari Mukti^{1*}, Yazid Azzaki Ilham², Nandi Mulyana³, Fajril Kemal Fathan⁴,
Mohammad Heyckal⁵, Rama Pranata⁶, Fardhan Failul Alal⁷, Mazda Reza Azhari⁸,
Syahril Wildan⁹, Tegar Sulthaniyah Sigit Pramono¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek
No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}raihandasa11@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak—Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Perlindungan Anak terhadap Eksploitasi di Media Sosial: Upaya Pencegahan Grooming dan Kejahatan Siber” telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ancaman kejahatan siber di media sosial. Kegiatan ini difokuskan pada edukasi mengenai tindakan ilegal berbasis teknologi digital dan internet, termasuk cyberbullying yang saat ini menjadi masalah serius yang berdampak pada banyak anak-anak. Program ini diadakan untuk siswa-siswi MTS Swasta Assyafiyah 06, Kelurahan Rawa Kalong, Kabupaten Bogor, dengan harapan mereka dapat memahami pentingnya pencegahan grooming dan kejahatan siber. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk memanfaatkan teknologi secara positif, sehingga dapat menciptakan lingkungan digital yang aman dan kondusif di kalangan generasi muda. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para peserta mampu mengenali bentuk-bentuk ancaman siber, memahami cara melindungi diri di dunia digital, serta mengembangkan keterampilan literasi digital yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

Kata Kunci: Perlindungan Anak, Kejahatan Siber, Grooming, Cyberbullying, Media Sosial, Literasi Digital, Generasi Muda, Pencegahan Kejahatan Cyber

Abstract—Community Service Activities with the theme "Socialization of Child Protection against Exploitation on Social Media: Efforts to Prevent Grooming and Cybercrime" have been carried out with the aim of increasing public awareness of the threat of cybercrime on social media. This activity focuses on education about illegal actions based on digital technology and the internet, including cyberbullying which is currently a serious problem that impacts many children. This program is held for students of MTS Swasta Assyafiyah 06, Rawa Kalong Village, Bogor Regency, with the hope that they can understand the importance of preventing grooming and cybercrime. In addition, students are also directed to utilize technology positively, so that they can create a safe and conducive digital environment among the younger generation. Through this socialization, it is hoped that participants will be able to recognize forms of cyber threats, understand how to protect themselves in the digital world, and develop digital literacy skills that are useful for their future.

Keywords: Child Protection, Cybercrime, Grooming, Cyberbullying, Social Media, Digital Literacy, Young Generation, Prevention of Cybercrime

1. PENDAHULUAN

Raihan dasa ari mukti, sebagai ketua pelaksana kegiatan PKM, dalam sambutannya juga menyampaikan pemahaman kepada siswa-siswi MTS Swasta Assyafi'iyah 06 mengenai pentingnya ilmu dan potensi yang cukup besar oleh teknologi informatika dimasa mendatang. Siswa-siswi perlu memahami bahwa teknologi itu tidak harus digunakan dengan tujuan yang merusak, tetapi bisa menjadikan alat untuk mengasah kemampuan, menyelesaikan masalah, dan memberikan dampak yang baik bagi dunia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang pesat, kini dimungkinkan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui perangkat mobile. Kegiatan yang biasanya dilakukan di dunia nyata kini banyak diperdagangkan melalui gadget (seperti perbankan dan pengiriman surat ke dalam kegiatan dunia maya). perkembangan dari. Transaksi berpindah dengan menggunakan i-Pad, Smartphone, handphone, laptop. Kita tidak lagi mengalami kesulitan untuk mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia. Selain banyaknya teknologi informasi dan komunikasi yang telah memberikan dukungan untuk banyak perangkat mobile. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga diiringi dengan

meluasnya penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga menjadi masalah yang sangat meresahkan yaitu terjadinya kejahatan yang dilakukan di dunia maya atau yang biasa dikenal dengan istilah “*cybercrime*”.

Di era digital yang semakin maju, kita semua terhubung melalui dunia maya. Media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, terutama bagi para remaja. Namun, di balik kemudahan dan keseruannya, dunia maya juga menyimpan bahaya yang mengintai, terutama bagi anak-anak. Salah satunya adalah grooming atau penjeratan seksual online yang termasuk kedalam salah satu kejahatan *cyber (cybercrime)*.

Mengingat pentingnya perlindungan anak di era digital, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa-siswi MTS Swasta Assyafiiyah 06 mengenai berbagai bentuk eksploitasi anak di media sosial, khususnya grooming. Selain itu, sosialisasi ini juga akan memberikan tips dan trik untuk mencegah dan menghadapi berbagai ancaman siber.

Dengan adanya kegiatan edukasi ini kami berharap siswa-siswi MTS Swasta Assyafiiyah 06 kejahatan *Cyber* terutama di media sosial meningkatkan pengetahuan tentang kejahatan siber, sehingga dapat melindungi diri dengan lebih baik, terutama di lingkungan media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi langsung, kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi langsung MTS Assyafi'iyah 06 KP. PONDOK MIRI RT. 01/05 DESA RAWAKALONG, KEC. GUNUNGSINDUR-BOGOR.

2.2 Konsultasi

Penulisan konsultasi dengan dosen pembimbing pada tahap awal, konsultasi dilakukan untuk menentukan judul dan pemahaman dasar tentang PKM.

2.3 Survei Lokasi PKM

Dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan, beberapa anggota kelompok melakukan survei dan observasi di lokasi MTS Assyafi'iyah 06.

2.4 Penyusunan Materi

Setelah menentukan judul, team menyusun materi yang relevan.

2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Team melaksanakan program sesuai rencana untuk mencapai tujuan PKM sukses.

2.6 Monitoring Dan Evaluasi

Pemantauan kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan program, diikuti dengan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menurut pelaksanaan kegiatan edukasi “ Sosialisasi Perlindungan Anak Terhadap Eksploitasi Di Media Sosial Upaya Pencegahan Grooming Dan Kejahatan Cyber Terutama Di Media Sosial” Terlihat siswa-siswi kelas 3 MTS Swasta Assyafiiyah 06 sangat memahami penjelasan materi dengan fokus dan baik . para siswa dan siswi juga sangat bersemangat dalam pembahasan materi mengenai bagaimana cara menanggulangi kejahatan cyber. Siswa juga diajarkan dampak negative pada psikologis dan dampak sosial, serta pasal-pasal yang akan menjerat pelaku pelanggaran kejahatan cyber, agar siswa siswi lebih hati-hati dalam dalam memanfaatkan media sosial.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyampaian Materi

Melalui penjelasan yang diberikan siswa terlihat memahami dan menyadari bahwa banyak sisi negative dari media sosial dan mereka juga menyampaikan apa yang pernah mereka alami tentang cybercrime, seperti salah satu siswa mendapatkan Cyberbulliying yang terjadi pada suatu media sosial yang siswa itu gunakan, siswa juga dapat menjawab soal yang kami berikan tentang cybercrime. Dengan ini para siswa dan siswi mendapatkan pelajaran tentang apa dampak dari kejahatan cyber.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Pemberian Plakat Kepada Kepala Sekolah MTS Swasta Assyafiiyah 06



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Kegiatan Selesai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan edukasi “ Sosialisasi Perlindungan Anak Terhadap Eksploitasi Di Media Sosial Upaya Pencegahan Grooming Dan Kejahatan Cyber Terutama Di Media Sosial” yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 3 MTS Swasta Assyafiiyah 06 dapat disimpulkan bahwa, siswa-siswi sangat menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang telah disampaikan, terutama tentang kejahatan cyber. Dan selama penyampaian materi siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar dan melindungi diri dari ancaman di dunia maya. Dan diharapkan mereka dapat ikut serta dalam pemberantasan kejahatan cyber.

REFERENCES

- Arifah, Dista Amalia. “Kasus Cybercrime di Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 18, no. 2 (september 2011).
- Buzan, Barry, *People, State, And Fear: A Agenda For Internasional Security Studies in The Post Cold Era*. 2nd edition. London: Harvester Whatsheaf, 1991.
- Chazawi, Adami. *Hukum Pidana Positif Penghinaan*. Edisi Revisi. Malang: Media Nusa Creative. 2013.



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 2, No. 6 April 2025
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 702-706

- Fitriani, Yuni, dan Roida Pakpaham. "Analisa Penyalahgunaan atau Cyberspace." *Cakrawala: Jurnal Humaniora* 20, no. 1(maret 2020)
- Fuady, M. E. "Fenomena Kejahatan Melalui Internet di Indonesia." *Mediator* 6, no. 2 (desember 2005).
- Indradi, Ade Arie Sam. *Carding: Modus Operandi, Penyidikan dan Penindakan*. Jakarta: Grafika Indah, 2006.
- Kunarto "Gelagat Perkembangan Kejahatan dan Kebijakan Penanggulangannya." Semarang: Fakultas Hukum Univesitas Diponegoro, 1991.
- Mathilda, Florida. "Cyber Crime dalam sistem hukum Indonesia." *Sigma-Mu* 4, no.2 (september 2012).
- Mubarok, Nafi'. *Kriminologi dalam perspektif islam*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017.
- Raharjo, Agus. *Cybercrime Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Barteknologi Tinggi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 02.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Marmudji, *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudarto, *Hukum dan Hukum Pidana*, Bandung:Alumni, 1981.
- Suseno, Sigid, *Yurisdiksi Tindak Pidana Siber*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Thantawi, "Perlindungan Korban Tindak Pidana Cyber Crime dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia." *Jurnal Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 2, no. 1 (februari 2014).